



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian ini akan menjelaskan tentang kajian teori. Bagian ini dibagi menjadi 4 sub-bab yaitu dasar teori-teori, penelitian sebelumnya, *framework* pikir serta hipotesa dari riset.

Untuk bagian dasar teori menjelaskan mengenai seluruh teori tentang *auditing*, *audit delay* dan teori pendukung lainnya. Untuk penelitian sebelumnya akan menjelaskan mengenai riset sebelumnya yang sudah dilakukan dan berhubungan dengan pokok bahasan riset ini, untuk bagian *Framework* pikir menjelaskan imajinasi mengenai riset yang dilakukan.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah “suatu kumpulan kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*”. Teori keagenan menurut Supriyono (2018:63), yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Principal yaitu pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, dan agen yaitu pihak yang diberi mandat, (Lestari & Saitri, 2017). Menurut Alfiani dan Nurmala (2020), agen bertindak dengan dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal, di karenakan adanya tujuan yang sama antara kedua belah pihak, tujuan yang sama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Agent sebagai pengendali perusahaan



pasti memiliki informasi yang lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan principal. Teori keagenan berfungsi untuk menganalisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham.

Yang termasuk faktor penting yang harus diamati dalam menerapkan teori agensi salah satunya yaitu *audit delay*. Karena *audit delay* punya keterkaitan yang dekat dengan akurasi waktu dalam mempublikasikan *Financial Report*, selain itu juga Manfaat laporan keuangan akan menjadi menurun, hal itu dapat terjadi jika laporan tersebut tidak dilaporkan atau tidak di publikasikan secara tepat waktu. Terkait teori keagenan adalah terdapat perjanjian laba dan utang diantara prinsipal dan agen untuk melakukan penyelarasan kepentingan keduanya. Oleh karena itu *auditor* adalah penenga dari dua pihak yang netral dalam pengelolaan laporan Keuangan.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 2. Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal ditemukan Spence tahun 1973, dimana mengatakan jika pengirim info memberi sinyal info yang menjelaskan keadaan perusahaan yang memiliki manfaat untuk penerima (investor). Ros (1977), mengembangkan teori sinyal yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Menurut Sari dan Mulyani (2019), Sinyal ini berupa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu informasi yang penting, informasi terkait pekerjaan dari manajemen agar keinginan dari pemilik dapat tercapai. Sinyal yang diperoleh investor atau pihak eksternal perusahaan merupakan suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Entitas yang menyampaikan laporan tahunannya tepat waktu merupakan entitas dengan prospek yang dipandang baik, sebaliknya entitas yang menyampaikan laporan tahunannya tidak tepat waktu dinilai memiliki prospek yang buruk. Informasi tersebut sangat penting bagi investor dan para pengguna lainnya karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan.

Keunggulan dari teori ini yaitu tepat dan akuratnya penyajian *financial report* ke masyarakat. Teori yang digunakan pada riset ini yaitu selaku basis pikiran dalam penjelasan jika profitabilitas merupakan sinyal untuk berinvestasi bagi investor dan solvabilitas adalah sinyal untuk kreditor tahu tingkat utang usaha. Perusahaan ada dan telah mapan cenderung mempunyai cara untuk mengembangkan perusahaannya ke pasar modal sehingga mempunyai sinyal positif, perusahaan yang mempunyai profitabilitas besar punya sinyal positive dan menyegerakan untuk publikasi *financial report* sehingga tidak punya *audit delay*.

### 3. Audit Delay

Menurut Afriani & L. Tobing (2022), *audit delay* adalah keterlambatan penyelesaian audit oleh auditor sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan disebut *audit delay* dalam (Sari & Mulyani , 2019).

Dyer dan McHugh (1975), menjelaskan tiga kriteria keterlambatan pelaporan keuangan antara lain;

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. *Auditor's report lag*

Interval jumlah hari antara laporan keuangan akhir tahun (31 Desember) sampai dengan di tanda tanganinya laporan audit.

b. *Preliminary lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.

c. *Total lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan akhir tahun (31 Desember) sampai dengan tanggal dipublikasikannya oleh Bursa.

Didalam laporan audit secara keseluruhan harus terdapat adanya pernyataan pendapat tentang *financial report*, jika semua tidak mampu diberi sehingga wajib memberi alasan.

#### 4. Opini Audit

Menurut Istiyana (2022:145), mengatakan bahwa opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan, dalam hal yang material dan didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut. Ada 5 tipe pendapat atau opini auditor menurut (Puspitaningtyas, 2022:48-52):

(a) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Laporan keuangan dianggap cukup mewakili posisi keuangan organisasi dan hasil operasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, jika memenuhi kondisi berikut:

- i) Dalam menyusun laporan keuangan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- ii) Perubahan berkala penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dijelaskan dengan baik.
- iii) Informasi dalam catatan terlampir telah diuraikan dan dijelaskan dengan baik dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia\.

**(b) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan**

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan teks penjelasan, tetapi laporan keuangan tahunan secara akurat mewakili posisi keuangan, kinerja keuangan, dan posisi keuangan klien, auditor dapat menambahkan laporan auditor yang berisi teks penjelasan. Alasan utama untuk menambahkan teks deskripsi (Arens, 1995: 50):

- i) Ada ketidak pastian yang muncul.
- ii) Ada kecemasan atas keberlangsungan kemajuan emiten.
- iii) Auditor setuju dengan penyimpangan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**(c) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)**

Laporan audit yang memenuhi syarat akan diterbitkan jika fakta-fakta berikut ditetapkan:

- i) Klien mengurangi ruang lingkup pengujian.
- ii) auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit kritis atau memperoleh informasi material karena keadaan di luar kendali klien atau auditor;
- iii) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan GAAP atau sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia. Tidak di terapkannya dengan baik GAAP untuk menyusun laporan keuangan.

(d) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor akan mengemukakan pendapat tidak wajar apabila laporan keuangan klien tidak disusun dengan GAAP hingga tidak menyediakan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan klien. Selain auditor menyatakan *dissenting opinion* yang tidak terbatas ruang lingkup audit dan dengan begitulah auditor bisa mendapatkan bukti audit yang cukup untuk mendasari opini tersebut. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar, maka informasi yang disuguhkan dalam laporan keuangan sepenuhnya tidak dapat diandalkan dan dipercaya oleh pemakai informasi tersebut dalam mengambil keputusan.

(e) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, laporan auditor ini disebut laporan auditor. Kondisi yang menyebabkan penolakan auditor terhadap opini audit adalah sebagai berikut.

- i) keterbatasan yang tidak biasa dalam ruang lingkup audit;
- ii) auditor tidak independen dari klien;

## 5. Solvabilitas

Berdasarkan Kasmir (2018: 150), solvabilitas yaitu rasio yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berarti jika beban hutang perusahaan dibanding aktiva. Berdasarkan Saputra, Irawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



& Ginting (2020), Solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur besarnya total liabilitas dalam membiayai suatu aset dalam perusahaan. Berdasarkan Sari (2020:53-62), rasio solvabilitas terbagi menjadi lima :

(a) *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*

Tingkat hutang berfungsi sebagai ukuran untuk membandingkan total kewajiban dan total aset. Dengan kata lain, tujuan rasio leverage ini adalah agar para pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang atau sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pendanaan investasi. Rumus untuk menentukan rasio utang terhadap aset adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

(b) *Debt to equity Ratio*

Debt-to-equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dari perbandingan total utang dan ekuitas.

Tujuan perhitungan dengan menggunakan rasio ini adalah untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur atas jumlah dana dari pemilik perusahaan. Formula berikut digunakan untuk perhitungan *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Modal}}$$

(c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Tujuan penggunaan rasio ini adalah untuk membandingkan jumlah dana yang disediakan oleh kreditur jangka panjang dengan jumlah dana



yang disediakan oleh pemilik usaha. Formula berikut digunakan untuk perhitungan

(c) *Long Term Debt to Equity Ratio* :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

(d) *Time Interest Earned Ratio*

Compounding ratio yang dihasilkan merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui seberapa sering suatu perusahaan dapat membayar hutangnya. Kinerja perusahaan dalam rasio ini dihitung dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

Formula berikut digunakan untuk perhitungan *Time Interest Earned Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Biaya Bunga}}$$

(e) *Operating Income to Liabilities Ratio*

Laba usaha dan kewajiban. Rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio pendapatan operasional terhadap hutang sering disebut coverage ratio. Formula berikut digunakan untuk perhitungan *Operating Income to Liabilities Ratio* :

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Biaya Bunga}}$$

**6. Profitabilitas**

Menurut Sartono (2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba , yang berhubungan dengan total aset, investasi, maupun ekuitas.

Sedangkan menurut Liwe, Manossoh dan Mawikere (2018), profitabilitas merupakan rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara dan metode. Menurut Darmawan (2020:104-115), rasio profitabilitas dikelompokkan sebagai berikut:

(a) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang nantinya akan menutupi biaya tetap dan biaya operasi lainnya. Rumus dari rasio ini yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

(b) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

*Net Profit Margin* yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu rasio ini menghitung capital gain sesudah pajak dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

(c) *Basic Earning Power* (Rentabilitas Ekonomi/ daya laba besar)

Profitabilitas keuangan adalah rasio laba sebelum pajak terhadap total aset. Kelangsungan keuangan dengan demikian menunjukkan kemampuan aset emiten untuk menghasilkan pendapatan atau pendapatan. Dengan kata lain, kelayakan finansial menggambarkan kemampuan semua aset untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$



(d) *Net Earning Power Ratio* (Rate or Return on Investment /ROI) Atau ROA

Ⓒ Laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Metrik ini mengukur kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua aset yang tersedia bagi perusahaan. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\text{ROI/ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(e) *Return on Equity*

*Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Dengan kata lain di gunakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham dari investasi *shareholder*. Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

(f) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. Rumus dari rasio ini yaitu:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

(g) *Gross Margin on Sales*, Margin Laba Kotor atas Penjualan

Margin laba kotor juga dikenal sebagai margin kotor, margin kotor, atau margin laba kotor. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan nilai relatif dari nilai laba kotor dan nilai penjualan. Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\text{Gross Margin on Sales} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**B. Penelitian Terdahulu**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 2. 1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

1	<b>Nama Peneliti</b>	Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati
	<b>Tahun Penelitian</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Pada Audit Delay yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP.
	<b>Variabel</b>	Profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, reputasi KAP, dan <i>audit delay</i> .
2	<b>Nama Peneliti</b>	Yelma Yunita dan Efrizal Syofyan
	<b>Tahun Penelitian</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP dan <i>audit delay</i> .
3	<b>Nama Peneliti</b>	Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, audit tenure.
4	<b>Nama Peneliti</b>	Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, audit tenure.
5	<b>Nama Peneliti</b>	Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2017
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, audit tenure.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>4.</b></p> <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<b>Nama Peneliti</b>	Devina Rizki Amelia, Yuli Chomsatu dan Endang Masitoh.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2018
	<b>Judul Penelitian</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, leverage, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, laba rugi operasi dan <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , leverage berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , opini auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , laba rugi operasi tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
	<b>Nama Peneliti</b>	Dinda Tiara Putri dan Elly Suryani, S.E.,M.,Si.,Ak.,CA.,CPA.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2018
	<b>Judul Penelitian</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, struktur kepemilikan saham, ukuran KAP dan <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , struktur kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
	<b>Nama Peneliti</b>	Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2018
<b>Judul Penelitian</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2016)	
<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan <i>audit delay</i> .	
<b>Hasil Penelitian</b>	Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>7. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<b>Nama Peneliti</b>	Irwan Adiraya dan Nur Sayidah.
		<b>Tahun Penelitian</b>	2018
		<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay.
		<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , Variabel opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	
	<p>8. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<b>Nama Peneliti</b>	H.Syamsul Bahri Surbakti dan Windy Aginta.
		<b>Tahun Penelitian</b>	2019
		<b>Judul Penelitian</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
		<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, solvabilitas, labarugi perusahaan, ukuran KAP dan <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , variabel laba rugi tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	
	<p>9. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<b>Nama Peneliti</b>	Imelda Siahaan, R. Adri Satriawan Surya dan Arumega Zarefar.
		<b>Tahun Penelitian</b>	2019
<b>Judul Penelitian</b>		Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017)	
<b>Variabel</b>		Opini audit, pergantian auditor, kesulitan keuangan, ukuran komite, frekuensi meeting dan keahlian anggota.	
<b>Hasil Penelitian</b>	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel opini audit, kesulitan keuangan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan pergantian auditor, ukuran komite, frekuensi meeting dan keahlian anggota tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .		
<p>10. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<b>Nama Peneliti</b>	Muhammad Luthfi dan Dian Apita Sari.	
	<b>Tahun Penelitian</b>	2019	
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Audit Delay, Opini Audit dan Audit Tenure Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015		



**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor.
<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
<b>Nama Peneliti</b>	Dina Puspita Sari dan Erly Mulyani
<b>Tahun Penelitian</b>	2019
<b>Judul Penelitian</b>	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2014 – 2017.
<b>Variabel</b>	Laba/rugi, ukuran perusahaan, opini audit, reputasi auditor.
<b>Hasil Penelitian</b>	Laba/rugi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , Opini Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , Reputasi Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
<b>Nama Peneliti</b>	Ni Wayan Sri Eka Yanti, I Nyoman Kusuma Adnyana, I Made Sudiartana.
<b>Tahun Penelitian</b>	2020
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Lavarage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, lavarage, opini audit.
<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>audit delay</i> , leverage tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>audit delay</i> .
<b>Nama Peneliti</b>	Alan Darma Saputra, Wenny Anggresia Ginting, dan Chalisa Rahmi Irawan.
<b>Tahun Penelitian</b>	2020
<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay
<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas.
<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i> , opini auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> ,

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
14	<b>Nama Peneliti</b>	I Gede Pande Sudiartana dan I Gede Agus Pertama Yudiantara
	<b>Tahun Penelitian</b>	2020.
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Lavarage Dalam Kebijakan Dividen.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan lavarage
15	<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan likuiditas dan lavarage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
	<b>Nama Peneliti</b>	Dhita Alfiani dan Putri Nurmala.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2020.
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay.
16	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> karena indikator yang menentukan reputasi auditor adalah kantor akuntan publik dimana tempat auditor bekerja.
	<b>Nama Peneliti</b>	Hormaingat Damanik, Sarman Sinaga dan Renungkan Buulolo.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
17	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
	<b>Variabel</b>	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
	<b>Nama Peneliti</b>	Maulina Dyah Permata sari dan Muhammad Mahessa Saputra.
18	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit delay</i> .
	<b>Variabel</b>	Pengertian auditor, reputasi KAP, opini audit , komite audit dan <i>audit delay</i> .
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pergantian auditor, reputasi KAP dan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan opini audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
18. <b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<b>Nama Peneliti</b>	Juan MARCELINO dan Mulyani MULYANI.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.
	<b>Variabel</b>	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan <i>audit delay</i> .
19.	<b>Nama Peneliti</b>	Dluha Madananto.Immaduddin dan Sari Andayani.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.
	<b>Variabel</b>	Ukuran perusahaan, ROA , solvabilitas dan <i>audit delay</i> .
20.	<b>Nama Peneliti</b>	Devi Dwi Yanti, Rollickus Elta Zagoto dan Wenny Anggeresia Ginting.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Audit Delay serta Faktor Internal Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment.
	<b>Variabel</b>	Solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	<b>Nama Peneliti</b>	Luh Komang Adhika Wijasari dan I Gde Ary Wirajaya.
	<b>Tahun Penelitian</b>	2021
	<b>Judul Penelitian</b>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia.
	<b>Variabel</b>	pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP.
	<b>Hasil Penelitian</b>	pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , financial distress berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> dan terdapat perbedaan signifikan <i>audit delay</i> sebelum masa pandemi covid-19 dan saat masa pandemi covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





22.	<b>Nama Peneliti</b>	Dewi Afriani dan Vargo Christian L. Tobing.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<b>Tahun Penelitian</b>	2022
	<b>Judul Penelitian</b>	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
	<b>Variabel</b>	<i>Audit delay</i> , profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

Sumber : data yang diolah

## © Kerangka Pemikiran.

### 1. Pengaruh Opini audit terhadap *Audit Delay*

Opini auditor yaitu bagian dari laporan yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Opini audit sangat bergantung pada temuan auditnya, auditor menyampaikan pendapat berdasarkan hasil dari audit yang dilaksanakan pada perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku umum atas temuannya pada perusahaan. Pendapat auditor sangatlah penting bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan auditan (Permatasari & Saputra, 2021).

Menurut Sari & Mulyani (2019), Perusahaan yang tidak menerima opini standar *unqualified opinion* diperkirakan mengalami *audit delay* yang lebih panjang alasannya perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai *bad news* dan memperlambat proses audit. Karena bahwa auditor membutuhkan waktu dan proses pemberian pendapat melibatkan terjadinya negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis dengan perluasan lingkup audit. Sejalan dengan penelitian Adiraya dan Sayidah (2018), Sari dan Mulyani (2019), Yanti, Adnyana dan Sudiartana (2020), Permatasari dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Saputra (2021), Yanti, Zagoto dan Ginting (2021), yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini adalah opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Menurut Kasmir (2018: 150), solvabilitas yaitu rasio yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan Madananto.Immaduddin dan Andayani (2021), mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan akan sulit melunasi hutangnya, maka akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menggambarkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor mengenai laporan keuangan yang kurang dapat dipercaya.

Semakin tinggi solvabilitas sebuah perusahaan akan mengakibatkan panjangnya proses laporan keuangan. Sejalan dengan Putri dan Suryani (2018), Surbakti dan Aginta (2019), Saputra, Irawan & Ginting (2020), Yanti, Zagoto dan Ginting (2021), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Mengaudit akun hutang memakan waktu yang cukup lama karena membutuhkan waktu dalam mengkonfirmasi pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan selain itu juga harus mencari penyebab dari tingginya proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan.kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya pada kenyataannya sangat mempengaruhi proses audit. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk melihat suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan baik dari tingkat penjualan, asset, modal maupun saham tertentu (Afriani & L. Tobing, 2022).

Menurut Marcelino dan Mulyani (2021), perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menyegerakan perusahaan untuk mempublikasi laporan keuangan, karena jika laba perusahaan tinggi akan berdampak positif terhadap penilaian kinerja perusahaan. sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian cenderung akan lebih lama atau menunda dalam mempublikasi laporan keuangan untuk menghindari dalam mengkomunikasikan berita buruk tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabasari & Merkusiwati (2017), Lestari & Saitri (2017), Liwe, Manossoh, & Mawikere (2018), Lutfhi & Sari (2019), Yanti, Adnyana, & Sudiartana (2020), Alfiani dan Nurmala (2020), Marcelino dan Mulyani (2021), Afriani dan L. Tobing (2022), menyatakan dalam penelitiannya tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu *audit delay* yang lebih singkat. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung akan mendorong perusahaan mempercepat publikasi laporan keuangan karena dengan mengumumkan laba yang tinggi akan berdampak positif terhadap penilaian kinerja perusahaan, lain dengan perusahaan yang mengalami kerugian akan menunda publikasi laporan keuangan untuk menghindari dalam mengkomunikasikan berita buruk tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

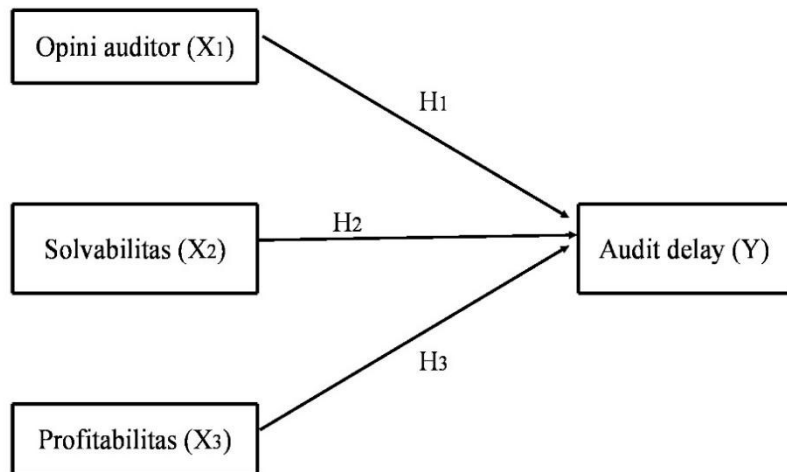
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis:

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini yaitu

- H<sub>1</sub> : Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
- H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie